

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Strategi dan Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif (*Descriptive Quantitative Research*) digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Tujuan penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.

3.2. Populasi Penelitian

(Pradana & Reventiary, 2016) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara yang terdiri dari 100 karyawan.

3.3. Sample Penelitian

Menurut (Pradana & Reventiary, 2016) sampel adalah menyatakan bahwasampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Sedangkan menurut (Komala & Nellyaningsih, 2017) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian adalah karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara yang diambil dari tahun 2018 dengan melalui proses karyawan kontrak selama enam bulan dan satu tahun, dan diangkat pada masa tahun 2019, dan 2020. Jumlah sampel pada PT. Bont Technologies Nusantara terdiri dari 83 karyawan, yang sudah mengalami karyawan tetap dan kontrak. Sampel yang diambil disesuaikan dengan data absensi karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara.

3.4. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti atau penulis untuk mengumpulkan data yang akan diolah. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar mencapai tujuan apa yang sudah diolah. Karena untuk metode pengumpulan data harus sesuai titik sasaran yang diolah. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Merujuk pada pengertian di atas, betapa pentingnya pengumpulan data dalam proses penelitian. Tanpa data lapangan, proses analisis data kesimpulan hasil penelitian, tidak dapat dilaksanakan. Atas dasar berikut, maka instrument penelitian yang akan digunakan, harus memenuhi syarat-syarat instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain. Didalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara Tanya dan jawab kepada karyawan dari PT. Bont Technologies Nusantara yang telah disusun sedemikian rupa mengenai variabel disiplin kerja yaitu keterlambatan dan kehadiran karyawan.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah merupakan data yang didapat dari bagian human capital perusahaan tersebut untuk diteliti secara tidak langsung melalui media perantara. Tetapi bisa juga di teliti secara langsung sesuai dengan peneliti mengenai keterlambatan dan kehadiran karyawan yang sudah mengalami proses karyawan kontrak ke karyawan tetap.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-manage untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut dengan analisis data.

Presentase rata-rata ketidakhadiran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \textit{Ketidakhadiran} \times 100\%}{240}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata ketidakhadiran

Σ = total absensi ketidakhadiran

240 = total hari kerja selama 1 tahun

Presentase rata-rata keterlambatan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \textit{Keterlambatan} \times 100\%}{240}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata keterlambatan

Σ = total absensi keterlambatan

244 = total hari kerja selama 1 tahun

$C = \% \bar{x} \text{ A} - \% \bar{x} \text{ B}$

Keterangan :

C = perbedaan ketidakhadiran keterlambatan responden

$\% \bar{x} \text{ A}$ = presentase rata-rata ketidakhadiran dan keterlambatan status
karyawankontrak

$\% \bar{x} \text{ B}$ = presentase rata-rata ketidakhadiran dan keterlambatan status karyawan tetap

3.6. Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer, dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga ditemukan perbedaan rata-rata ketidakhadiran dan keterlambatan pada responden sebanyak 83 karyawan yang sudah mengalami karyawan kontrak dan karyawan tetap.

3.7. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk table, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.

3.8. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Komalasari et al., 2020). Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data perusahaan yang

memenuhi kriteria sampel penelitian adalah sebanyak karyawan dengan periodewaktu penelitian tahun 2018, 2019, 2020.

3.9. Pengertian Uji Paired Sampel T

Uji Paired Sample T Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.